

Peningkatan Kapasitas Guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam Mengasah Jiwa Kewirausahaan Siswa

Widianto*¹, Baiq Dewi Eriyani², M. Chasrun H.³, Budhi Priyanto⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

*e-mail: widianto@umm.ac.id¹, baiqdewi21@webmail.umm.ac.id², chasrun@umm.ac.id³,
budhi@umm.ac.id⁴

Abstrak

SD Muhammadiyah 1 Kesamben merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang Pendidikan dasar yang berlokasi di Jalan Kelud Dusun Tuwuh Rejo RT 02 RW 03 Kelurahan/Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur. Untuk mengawal visi dan misi SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam memberikan layanan Pendidikan yang berkualitas pasca pandemic covid-19 kepada siswa, maka para guru perlu dibekali dengan kecakapan dalam mengasah jiwa kewirausahaan siswa. Oleh sebab itu, pengabdian memberikan pelatihan kepada para guru mengenai kecakapan dalam mengasah jiwa kewirausahaan siswa. Metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada Guru mengenai cara mengasah jiwa kewirausahaan siswa. Materi yang diberikan seperti 6 kategori manfaat kewirausahaan, 5 karakteristik kewirausahaan, 13 ciri umum wirausahawan, upaya yang dapat dilakukan guru serta 5 tips untuk mendukung jiwa kewirausahaan anak. Ada 3 kali kuisioner yang akan dilakukan terhadap para guru, yaitu: kuisioner pra-pelatihan, saat pelatihan, dan setelah pelatihan. Berdasarkan kuisioner yang diberikan setelah pelatihan, 7 (87.5%) guru menyatakan bahwa pelatihan sangat bermanfaat dan 1 guru (12.5%) guru menyatakan bahwa pelatihan cukup bermanfaat.

Kata kunci: Guru, Kewirausahaan, Siswa

Abstract

SD Muhammadiyah 1 Kesamben is one of Muhammadiyah's Charitable Businesses (AUM) in the field of primary education which is located on Kelud Road Tuwuh Rejo Hamlet RT 02 RW 03 Kesamben Village/District, Blitar Regency, East Java Province. To oversee the vision and mission of SD Muhammadiyah 1 Kesamben in providing quality education services post the COVID-19 pandemic, teachers need to be equipped with skills in honing students' entrepreneurial spirit. So, lecturers give the training about skills in honing students' entrepreneurial spirit to teachers. The method of implementing is carried out by providing direct training to Teachers how to hone students' entrepreneurial spirit. The material provided includes 6 categories of benefits of entrepreneurship, 5 characteristics of entrepreneurship, 13 general characteristics of entrepreneurs, efforts that teachers can make, and 5 tips to support children's entrepreneurial spirit. There are 3 questionnaires will be administered to teachers, namely: pre-training questionnaire, during training, and after training. Based on the questionnaire given after the training, 7 (87.5%) teachers stated that the training was very useful and 1 teacher (12.5%) stated that the training was quite useful.

Keywords: Entrepreneurship, Student, Teacher

1. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 1 Kesamben merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang Pendidikan dasar yang berlokasi di Jalan Kelud Dusun Tuwuh Rejo RT 02 RW 03 Kelurahan/Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur (INFORMASI LENGKAP SD MUHAMMADIYAH 1 KESAMBEN, n.d.). SD Muhammadiyah 1 Kesamben terbilang kondusif untuk kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan lokasi SD Muhammadiyah 1 Kesamben relatif jauh dari keramaian sehingga proses belajar dapat berjalan dengan nyaman dan tenang tanpa adanya gangguan kebisingan dari suara kendaraan bermotor. SD Muhammadiyah 1 Kesamben dibangun pada tahun 2009 di atas tanah seluas 2.162 m² yang merupakan tanah wakaf yang diberikan kepada persyarikatan Muhammadiyah cabang Kesamben. Sekarang, SD Muhammadiyah 1 Kesamben mempunyai tanah seluas 6.152 m².

SD Muhammadiyah 1 Kesamben mulai membuka PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) angkatan pertama pada tahun ajaran 2011/2012. Jumlah peserta didik angkatan pertama sebanyak sembilan peserta didik yakni lima laki-laki dan empat perempuan. SD Muhammadiyah 1 Kesamben telah memiliki Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 69954648, Surat Keputusan (SK) Pendirian Sekolah: 058/KEP/III.0/D/2016, dan SK Operasional: 421.2/9122/409.101.2/2020(*SD MUHAMMADIYAH 1 KESAMBEN*, n.d.).

Tahun pelajaran 2021/2022, SD Muhammadiyah 1 Kesamben memiliki 87 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yang berasal dari Kecamatan Kesamben, Wlingi, dan Selorejo, dan memiliki 13 guru dengan berpendidikan terakhir S1(*Identitas Sekolah.*, n.d.).

Untuk mengawal visi dan misi SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam memberikan layanan Pendidikan yang berkualitas ditengah pandemic covid-19 kepada siswa, maka para guru perlu dibekali dengan kecakapan dalam mengasah jiwa kewirausahaan siswa. Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (creative), dan sesuatu yang berbeda (inovative) yang bermanfaat dan memberi nilai lebih(Maknuni, 2021). Sedangkan, wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk melaksanakan pekerjaannya mencapai hasil yang lebih baik dengan tidak melanggar aturan yang berlaku terutama bagi pegawai yang bekerja di instansi pemerintah atau swasta(Djuhan & Trianto, 2020).

Jiwa kewirausahaan penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak, karena bisa menjadikannya lebih mandiri dan merupakan modal utama untuk menanamkan nilai positif pada anak(Salmah et al., 2019). Pada era Globalisasi dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), masyarakat saat ini dan masa depan dihadapkan pada ketatnya persaingan dan tantangan(Stoewen, 2017). Kewirausahaan menjadi solusi saat jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan orang yang mencari kerja(Dora, 2019). Sebab, saat seseorang mengembangkan sikap kewirausahaan maka dia tidak lagi bergantung pada ada tidaknya lowongan kerja. Sebaliknya, orang tersebut berpikir sebaliknya untuk mendapatkan peluang menciptakan pekerjaan melalui proses kreatif dan inovasi(Jamaludin et al., 2020).

Oleh sebab itu, dalam pengabdian masyarakat ini, pengabdian telah memberikan pelatihan kepada para guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben mengenai kecakapan dalam mengasah jiwa kewirausahaan siswa. Dengan pelatihan ini, guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben diharapkan dapat melakukan pengembangan jiwa kewirausahaan kepada siswa dan siswi SD Muhammadiyah 1 kesamben.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan pelatihan secara langsung(Widianto et al., 2023) kepada Guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben Blitar mengenai cara mengasah jiwa kewirausahaan siswa. Metode ini efektif dipilih karena memberikan pemahaman Guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben di atas 80%. Pelatihan dan pendampingan akan dilaksanakan sebanyak 2 kali secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan.

Ada 3 kali kuisisioner yang akan dilakukan terhadap para guru, yaitu: kuisisioner pra-pelatihan, saat pelatihan, dan setelah pelatihan. Sebelum dilaksanakan pelatihan atau pra-pelatihan, pengabdian akan memberikan kuisisioner melalui Google Form tentang cara yang telah dipakai oleh para guru dalam mengasah jiwa kewirausahaan siswa, dan alasan Guru menggunakan cara yang dipilih. Pada waktu saat pelaksanaan pelatihan mengenai cara mengasah jiwa kewirausahaan siswa, pengabdian akan memberikan kuisisioner lagi tentang penilaian pelatihan, yaitu manfaat pelatihan, isi pelatihan, pemahaman materi pelatihan, penjelasan pengabdian mengenai materi pelatihan. Dan setelah pelatihan, akan diadakan lagi kuisisioner mengenai analisis hasil penerapan pelaksanaan kewirausahaan siswa oleh Guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan kapasitas bagi guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam mengasah kewirausahaan siswa yang dilaksanakan secara luring bisa dilihat dalam Gambar 1. Ada 9 guru yang hadir dalam pelatihan. Dalam kegiatan pengabdian ini, pengabdian dibantu oleh 5 mahasiswa Teknik Elektro FT UMM yang mengikuti program Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) Mitra Dosen tahun 2023.



Gambar 1. Pengabdian menjelaskan materi pelatihan



Gambar 2. Peserta pelatihan dan PMM Mitra Dosen

Materi yang diberikan seperti 6 kategori manfaat kewirausahaan, 5 karakteristik kewirausahaan, 13 ciri umum wirausahawan, upaya yang dapat dilakukan guru serta 5 tips untuk mendukung jiwa kewirausahaan anak. Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (creative), dan sesuatu yang berbeda (inovative) yang bermanfaat dan memberi nilai lebih. Kewirausahaan juga diartikan sebagai usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Berikut 6 kategori manfaat kewirausahaan yaitu:

- a. Memberi peluang dan kebebasan bagi wirausahawan untuk mengendalikan nasib sendiri
- b. Memberi peluang bagi wirausahawan untuk melakukan perubahan
- c. Memberi peluang bagi wirausahawan untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- d. Memberi peluang bagi wirausahawan memiliki peluang untuk meraih keuntungan
- e. Memberi peluang bagi wirausahawan untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapat pengakuan atas usahanya
- f. Memberi peluang bagi wirausahawan untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan suatu kegiatan bisnis

Berikut 5 karakteristik kewirausahaan yaitu :

- a. Percaya diri
- b. Berorientasi tugas dan hasil
- c. Berani mengambil resiko
- d. Kepemimpinan
- e. Keaslian (orisinalitas)

Berikut 13 ciri umum wirausahawan yaitu :

- a. Motif berprestasi tinggi
- b. Persepektif ke depan
- c. Kreativitas tinggi
- d. Sifat inovasi tinggi
- e. Komitmen terhadap pekerjaan
- f. Memiliki tanggung jawab
- g. Memiliki kemandirian
- h. Keberanian menghadapi resiko
- i. Selalu mencari peluang
- j. Jiwa kepemimpinan
- k. Kemampuan manjerial
- l. Kemampuan personal

Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk dapat mengasah jiwa kewirausahaan pada anak antara lain ialah:

- a. Mengasah jiwa kepemimpinan anak
- b. Menumbuhkan cara berpikir kreatif
- c. Mendidik anak dengan memikirkan risiko
- d. Melatih kecakapan hidup (life skill)
- e. Motivasi guru.

Langkah tersebut diterapkan melalui metode internalisasi, yaitu upaya menyatukan pengetahuan dan keterampilan pribadi anak dari ranah eksternal ke internal dengan tiga tujuan pembelajaran, yakni tahu dan mengetahui, mampu melaksanakan yang ia ketahui, dan kepribadiannya mencerminkan yang ia ketahui. Guru juga dapat menerapkan metode pembiasaan. Pembiasaan tingkah laku dan nilai-nilai kewirausahaan yang dilakukan sejak dini akan menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan setelah anak beranjak dewasa.

Terdapat lima tips yang dapat dilakukan guru untuk mendukung jiwa kewirausahaan anak sejak dini yaitu:

- a. Mulai dengan cerita
Guru dapat menuturkan cerita-cerita yang bernilai positif kepada anak untuk meningkatkan kreativitas, empati dan rasa tanggung jawab. Terdapat beberapa buku cerita biografi tokoh-tokoh inspiratif di bidang kewirausahaan yang ditulis untuk dapat dicerna dan menarik bagi anak-anak. Beberapa cerita biografi yang inspiratif seperti kisah Richard Branson, Steve Jobs, dan Henry Ford, atau kisah dari tokoh wirausahawan Indonesia Ciputra, Chairul Tanjung, Bob Sadino, Dahlan Iskan. Guru dapat membacakan buku-buku tersebut kepada anak serta memberikan kesimpulan bahwa pengusaha harus siap menghadapi kegagalan dan berani mengambil risiko.
- b. Belajar menghadapi masalah
Seseorang yang memiliki jiwa pengusaha tentu akan berani menghadapi masalah. Empati yang terbentuk dari cerita menjadikan anak mampu melihat permasalahan yang ada, kemudian mencari solusinya. Jika pemikiran ini terus dikembangkan, nantinya ketika dewasa seorang anak akan mampu melihat masalah sebagai peluang.
- c. Belajar membuat keputusan.
Guru dapat membantu anak untuk membuat keputusan sejak dini. Lalu pada koridor yang positif, percayakan keputusan anak dalam menghadapi masalah. Jika anak mendapati kegagalan, tuntun ia belajar dari kesalahan. Melalui cara ini, seorang anak akan belajar kepemimpinan yang tentunya akan sangat dibutuhkannya ketika beranjak dewasa.
- d. Pengamatan langsung
Ceritakan kepada anak, bagaimana caranya mendapatkan uang untuk membeli sesuatu yang diinginkan. Kemudian ajari anak untuk menabung secara rutin untuk nantinya dapat dibelikan apa yang mereka inginkan. Hal itu dapat melatih jiwanya untuk bersabar dan menghargai proses. Lalu ajarkan mereka berinvestasi untuk memahami gagasan risiko dan kegagalan. Membekali anak-anak dengan memberikan kesempatan mengambil risiko yang

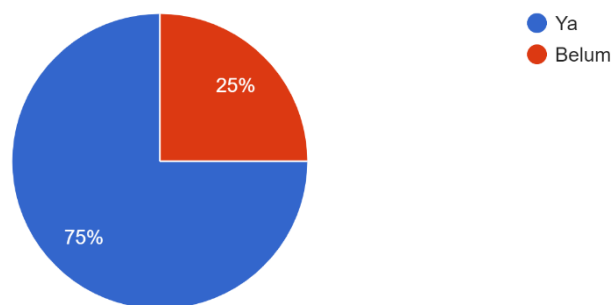
diperhitungkan akan membangun kepercayaan diri dan semakin tangguh untuk menghadapi kegagalan sebagai pengusaha.

e. Olahraga rutin.

Berolahraga secara rutin dapat meningkatkan jiwa sportivitas, pantang menyerah serta mengajarkan anak untuk menghargai proses. Nilai-nilai tersebut tentu penting untuk anak kelak jika ia akan berwirausaha. Masukkan wirausahawan sebagai daftar cita-cita anak. Tuliskan cita-cita anak dalam dream card bersama dengan cita-cita lainnya, lalu ajak ia berpikir untuk bagaimana cara mencapai cita-cita tersebut.

Selain pemberian materi terdapat 3 kali kuisisioner yang akan dilakukan terhadap para guru, yaitu: kuisisioner pra-pelatihan, saat pelatihan, dan setelah pelatihan. Sebelum dilaksanakan pelatihan atau pra-pelatihan, pengabdian akan memberikan kuisisioner melalui Google Form tentang cara yang telah dipakai oleh para guru dalam mengasah jiwa kewirausahaan siswa. Hasil kuisisioner pra pelatihan bisa dilihat dalam Gambar 3. dan 4. sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 3, terdapat 8 guru yang telah mengisi kuisisioner pra pelatihan, dimana 6 guru sudah melatih kewirausahaan terhadap siswa (75%) dan 2 guru belum melatih kewirausahaan terhadap siswa (25%).

Apakah Bapak/ Ibu Guru sudah melatih kewirausahaan terhadap Siswa
8 responses



Gambar 3. Hasil kuisisioner guru terhadap pelatihan kewirausahaan siswa

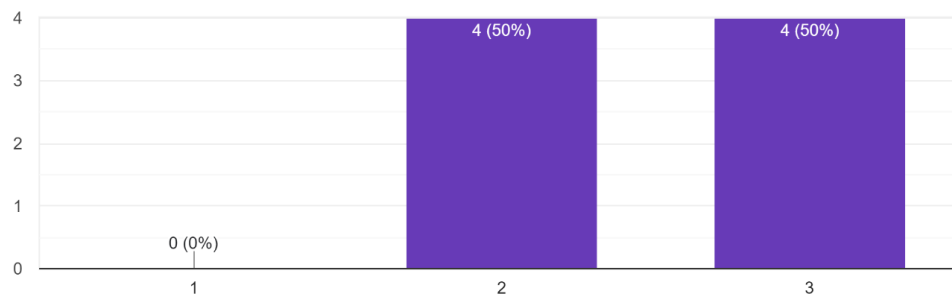
Bagaimana cara Bapak/ Ibu Guru melatih kewirausahaan Siswa
8 responses

Melatih tanggung jawab siswa akan tugasnya dan kepercayaan diri untuk berbicara di depan kelas.
Memberikan kesempatan pada siswa untuk menitipkan kue atau jajan di koperasi.
-
Dengan mengadakan pelatihan pada anak-anak untuk pengolahan tanah biat subur
Meningkatkan kreativitas anak dan rasa percaya diri. Kemudian bagi yang Ayah atau ibunya berdagang bisa membantu orang tua berjualan
Dengan cara memberi motivasi pada siswa untuk mencoba berwirausaha meskipun dalam skala kecil di sekitar lingkungan tempat tinggal atau sekolah
Dengan memberikan gambaran tentang kewirausahaan dan bersama-sama melakukan kegiatan wirausaha.
Melalui kegiatan proyek, siswa saya latih untuk membuat beberapa produk dari teknik batik celup. Kemudian hasilnya akan dijual pada saat penerimaan laporan dengan melibatkan siswa sebagai penjual, customer service dan bagian pemasaran.

Gambar 4. Hasil kuisisioner cara guru mengasah kewirausahaan siswa

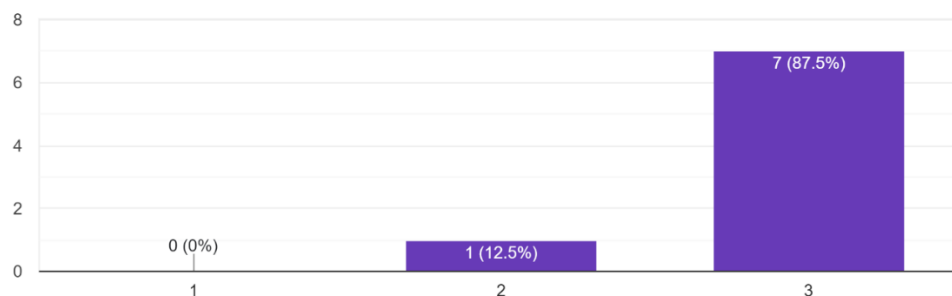
Pada waktu saat pelaksanaan pelatihan mengenai cara mengasah jiwa kewirausahaan siswa, pengabdian akan memberikan kuisisioner lagi tentang penilaian pelatihan, yaitu manfaat pelatihan, isi pelatihan, pemahaman materi pelatihan, penjelasan pengabdian mengenai materi pelatihan. Hasil kuisisioner saat pelatihan bisa dilihat dalam Gambar 5. dan 6. sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 5, 4 guru sudah memahami pelatihan (50%) dan 4 guru belum memahami pelatihan (50%). sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 6, 4 guru sudah memahami pelatihan (50%) dan 4 guru sangat memahami pelatihan (50%).

Apakah Bapak/ Ibu Guru memahami pelatihan dalam Mengasah Jiwa Kewirausahaan Siswa yang diberikan
8 responses



Gambar 5. Hasil kuisisioner pemahaman guru terhadap pelatihan

Apakah pelatihan bermanfaat
8 responses



Gambar 6. Hasil kuisisioner manfaat pelatihan

Dan setelah pelatihan, akan diadakan lagi kuisisioner mengenai analisis hasil penerapan pelaksanaan kewirausahaan siswa oleh Guru.

4. KESIMPULAN

Para guru perlu dibekali dengan kecakapan dalam mengasah jiwa kewirausahaan siswa Untuk mengawal visi dan misi SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam memberikan layanan Pendidikan yang berkualitas pasca pandemic covid-19 kepada siswa. Hal ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada Guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben Blitar mengenai cara mengasah jiwa kewirausahaan siswa. Disamping pemberian materi terdapat pengisian kuisisioner oleh para guru terkait dengan pelatihan tersebut. Berdasarkan kuisisioner yang diberikan saat pelatihan, 7 (87.5%) guru menyatakan bahwa pelatihan tersebut sangat bermanfaat dan 1 guru (25%) guru menyatakan bahwa pelatihan tersebut cukup bermanfaat

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendanai pengabdian ini dengan skim Pengabdian Kelompok (PK) Nomor: 1/P2M-HDL/FT-UMM/VII/2022. Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada SD Muhammadiyah 1 Kesamben atas kesediannya menjadi lokasi pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuhan, M. W., & Trianto, A. (2020). UPAYA MENUMBUHKAN JIWA INTRAPRENEUR SISWA MELALUI MATERI KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTs SABILUL HUDA PONOROGO. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02). <https://doi.org/10.21154/maalim.v1i02.2627>
- Dora, Y. M. (2019). MINAT, JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN PENGETAHUAN UNTUK KESIAPAN BERWIRAUSAHA. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.3535>
- Identitas Sekolah*. (n.d.). <https://infosekolah.net/info/sekolah/SD-MUHAMMADIYAH-1-KESAMBEN/Kecamatan-Kesamben/Kabupaten-Blitar/Provinsi-Jawa-Timur/indonesia/f0a4fc18dcd8025eaf9d2ceef86f6b626a0dcafc>
- INFORMASI LENGKAP SD MUHAMMADIYAH 1 KESAMBEN*. (n.d.). https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SD MUHAMMADIYAH 1 KESAMBEN_266390
- Jamaludin, J., Sirajuddin, S., Thamrin, T., Mustakim, M., & Jakariah, J. (2020). MENUMBUHKEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DI PONDOK PESANTREN AL-MANAR CIBEUTEUNG UDIK, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2). <https://doi.org/10.32493/jlklkk.v1i2.p62-72.6376>
- Maknuni, J. (2021). Strategi Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02). <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.392>
- Salmah, N. N. A., Mafra, N. U., & Damayanti, R. (2019). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan melalui Kreativitas dan Inovasi Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Ogan Ilir. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2). <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.336>
- SD MUHAMMADIYAH 1 KESAMBEN*. (n.d.). <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/127D2725371233B755BE>
- Stoewen, D. L. (2017). Dimensions of wellness: Change your habits, change your life. *Canadian Veterinary Journal*, 58(8).
- Widianto, W., H, M. C., & Amal, A. S. (2023). Pelatihan Guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam menggunakan LMS Moodle. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1078>

Halaman Ini Dikосongkan